

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Dalam proses pembelajaran, tentu tidak akan terlepas dari komponen – komponen interaksi didalamnya. Adapun salah satu komponen tersebut adalah bahan ajar. Bahan ajar merupakan perangkat pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran antara lain berupa modul, lembar kerja peserta didik (LKPD), buku, gambar, dan video pembelajaran. Bahan tersebut dapat dikembangkan oleh guru agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan dalam belajar salah satunya adalah LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).

a. Pengertian LKPD

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan salah satu bagian dari perangkat pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan kita mengetahui ada beberapa perangkat yang terdapat dalam aktivitas belajar mengajar seperti RPP, silabus, modul, LKPD dan lain sebagainya. Dalam proses pembelajaran tentu membutuhkan perangkat pembelajaran sebagai salah satu komponen penting yang dapat dikembangkan oleh pendidik bagi peserta didik.

Lembar kerja peserta didik merupakan sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh guru dalam memfasilitasi proses pembelajaran peserta didik. LKPD dapat di rancang serta di kembangkan dan di sesuaikan dengan kondisi dan situasi peserta didik. Daryanto (2014) menyatakan bahwa, “LKPD adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik” (h.175). Sementara Menurut Ozmen & Yildirim (2011), “LKPD merupakan suatu lembaran yang berisi pekerjaan atau bahan-bahan yang memuat peserta didik lebih aktif dari mengambil makna dari proses pembelajaran” (h.4). Sedangkan Hosnan (2014) menyatakan bahwa, “LKPD merupakan bagian dari media cetak yang menjadi bahan ajar sehingga dapat digunakan oleh pengajar di dalam proses mengajar” (h.116).

Hal ini sejalan dengan Majid (2012) mengemukakan bahwa, “LKPD berupa lembaran – lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan peserta didik dilengkapi dengan petunjuk mengerjakan tugas dan petunjuk melakukan kegiatan” (h.176). LKPD dapat berupa pedoman yang berisikan sekumpulan kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk dapat memaksimalkan pemahamannya dalam belajar sesuai dengan kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas terkait LKPD, dapat menyimpulkan bahwa LKPD merupakan bahan ajar yang dapat digunakan pengajar yang berisi suatu lembaran – lembaran tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik agar lebih aktif mengambil makna dari proses pembelajaran.

b. Fungsi dan Manfaat LKPD

LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang menunjang guru dalam proses pembelajaran dikelas. Fungsi LKPD salah satunya adalah sebagai bahan belajar yang memudahkan peserta didik dalam belajar. Adapun fungsi LKPD menurut Prastowo (2015, h. 205), sebagai berikut :

- 1) Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik.
- 2) Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan.
- 3) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih.
- 4) Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi lembar kerja peserta didik adalah 1). sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi, Artinya bahwa bahan ajar berupa LKPD ini tidak hanya berisikan lembaran latihan soal – soal saja namun terdapat ringkasan materi yang dapat menguatkan pemahaman peserta didik terkait dengan materi yang telah di sampaikan guru dalam proses pembelajaran. 2). Bahan ajar yang ringkas dan kaya akan tugas untuk berlatih, Tujuan adanya LKPD adalah untuk memberikan pemahaman bagi peserta didik terkait dengan materi pembelajaran, melalui latihan – latihan soal yang merepresentasikan materi yang sedang di pelajari peserta didik. 3). Mengaktifkan peserta didik serta memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik. Dimana bahan ajar berupa LKPD ini dapat menunjang pembelajaran peserta didik agar dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas, peranan guru dalam proses pembelajaran yakni sebagai fasilitator

yang memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik agar dapat berjalan dengan baik.

Penggunaan LKPD dapat memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, sedangkan bagi peserta didik LKPD sebagai sumber belajar. Menurut Sukamto (2009, h, 2), LKPD memiliki manfaat antara lain:

- 1) Memberikan pengalaman kongkrit bagi peserta didik.
- 2) Membantu variasi belajar.
- 3) Membangkitkan minat peserta didik.
- 4) Memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien

Adapun manfaat dalam menggunakan LKPD dalam proses pembelajaran yakni, a) Dapat mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran, artinya Melalui penggunaan LKPD yang baik maka, LKPD yang di buat maupun di kembangkan oleh guru diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi peserta didik sehingga mereka dapat melihat atau merasakan secara langsung kegiatan – kegiatan pembelajaran yang di rancang oleh guru sehingga bermakna bagi peserta didik. b) Membantu peserta didik dalam memahami konsep yang sedang dipelajarinya, artinya LKPD menjadi salah satu variasi belajar dalam suatu proses pembelajaran. LKPD tidak hanya berbahan cetak namun LKPD dapat dikemas dalam apikasi dengan menggunakan TIK. Sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik tidak mudah bosan dalam belajar. c) Melatih peserta didik dalam menyelesaikan soal – soal, artinya Guru dapat membuat dan mengembangkan LKPD yang menarik, kreatif dan inovatif sehingga proses pembelajran di kelas lebih menyenangkan dan bermakna. Dengan penyiapan LKPD yang kreatif dapat

membangkitkan minat dan perhatian, serta motivasi peserta didik dalam belajar sehingga pembelajaran tidak membosankan d) Sebagai pedoman bagi guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran, artinya selain dapat membangkitkan minat peserta didik dalam belajar, penggunaan LKPD yang di kembangkan juga dapat memanfaatkan waktu seefisien dan seefektif mungkin agar, proses pembelajaran dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya. dan e) Membantu peserta didik dalam proses pembelajaran yang mandiri dan terarah.

Sejalan dengan pemikiran diatas, dapat disimpulkan bahwa manfaat penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran adalah membantu guru dalam memvariasikan proses pembelajaran, memberikan pengalaman yang konkret pada, membangkitkan minat, mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran, membantu peserta didik dalam memahami konsep, melatih menyelesaikan soal-soal, dan sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

c. Tujuan LKPD

Menurut Prastowo (2015) terdapat empat poin penting yang menjadi tujuan penyusunan lembar kerja peserta didik atau LKPD yaitu, 1). Menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk memberi interaksi dengan materi yang diberikan, 2). Menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan, 3). Melatih kemandirian belajar peserta didik, 4). Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik (h.206).

Berdasarkan penjabaran di atas bahwa tujuan penyusunan lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat memudahkan peserta didik agar memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga peserta didik secara langsung dapat berinteraksi dengan materi yang dipelajari dengan tugas berupa latihan – latihan soal serta kegiatan pembelajaran yang telah dirancang agar peserta didik dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi. Selain itu LKPD juga dapat melatih kemandirian peserta didik dalam belajar sehingga dapat menggali dan menemukan konsep – konsep terkait dengan materi yang dipelajarinya, sehingga dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan semangat belajar peserta didik. Penggunaan LKPD juga dapat memudahkan guru dalam memberikan tugas – tugas sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri dan terarah melalui LKPD.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan penusunan LKPD ada untuk memudahkan pendidik memberikan tugas, melatih kemandirian belajar dan meningkatkan penguasaan materi terhadap materi yang diberikan.

d. Jenis – Jenis LKPD

Lembar kerja peserta didik memiliki beberapa jenis atau bentuk yang dapat digunakan sebagai acuan sifat LKPD yang akan dikembangkan. Menurut Prastowo (2012, h. 208-211) bahwa LKPD dikelompokkan menjadi lima yaitu, 1). LKPD yang membantu peserta didik menemukan konsep, 2). LKPD yang membantu peserta didik menerapkan dan mengintegrasikan

berbagai konsep yang telah ditemukan, 3). LKPD sebagai penuntun belajar, 4) LKPD sebagai penguatan dan 5). LKPD sebagai petunjuk praktikum.

Dalam penelitian ini LKPD yang dikembangkan peneliti merupakan LKPD yang membantu peserta didik menerapkan dan mengintegrasikan suatu konsep yang telah ditemukan.

e. Kelebihan Penggunaan LKPD

Kelebihan penggunaan lembar kerja peserta didik salah satunya adalah sebagai bahan ajar bagi peserta didik dalam belajar secara mandiri dan terarah. Menurut Pandoyo (dalam Hasanah 2012, h.167), kelebihan penggunaan LKPD adalah :

- 1) Meningkatkan aktivitas belajar
- 2) Mendorong peserta didik agar mampu bekerja sendiri
- 3) Membimbing secara baik kearah pengembangan konsep

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan penggunaan lembar kerja peserta didik yaitu dapat meningkatkan aktivitas belajar, dengan penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran maka, guru dapat merancang aktivitas belajar peserta didik dengan lebih menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik dengan aktivitas belajar yang baik pula. Selanjutnya mendorong peserta didik agar mampu bekerja secara mandiri artinya LKPD dirancang untuk mendorong peserta didik agar dapat mengerjakan tugas – tugas secara mandiri dan terarah, sehingga peserta didik dapat berpikir secara kreatif dan mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, dan membimbing peserta didik dalam belajar sehingga Selain itu, penggunaan LKPD juga dapat

memberikan pemahaman konsep bagi peserta didik melalui ringkasan materi, video pembelajaran serta serangkaian aktivitas belajar yang dapat membuat peserta didik menemukan konsep itu sendiri sehingga bermakna bagi peserta didik.

f. Kriteria Kualitas LKPD

Lembar kerja peserta didik yang baik adalah LKPD yang mudah dipahami oleh peserta didik dan hendaknya memenuhi kriteria – kriteria menurut Kosasih (2020, h. 36), sebagai berikut:

- 1) Mengoptimalkan dan dapat mewakili cara belajar peserta didik yang beragam.
- 2) Menekankan keterampilan proses yang didalamnya berisi kegiatan – kegiatan sistematis, terperinci, tentang kegiatan peserta didik berkaitan dengan KD atau indikator tertentu. Sebagaimana yang telah direncanakan guru dalam RPPnya.
- 3) Menyajikan kegiatan yang bervariasi,
- 4) Menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dan
- 5) Menampilkan sajian ilustrasi yang menarik dan tata letak yang tidak membosankan

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan LKPD dapat memberikan keragaman guru dalam mengajar melalui serangkaian kegiatan – kegiatan belajar yang dirancang oleh guru bagi peserta didik agar dapat memberikan pemahaman terkait dengan materi yang di sampaikan oleh guru. LKPD merupakan kegiatan belajar yang dirancang guru secara sistematis dan sesuai dengan KD, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran serta petunjuk pengerjaan dalam LKPD yang mana dapat menuntun peserta didik dalam belajar sesuai apa yang hendak dicapai dalam pembelajaran. Dengan penyiapan LKPD yang baik,

maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik pula. Selain itu kegiatan – kegiatan belajar dan latihan – latihan soal dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, sehingga peserta didik dapat memahami maksud dan tujuan dalam LKPD tersebut. Penggunaan bahasa dalam LKPD harus memperhatikan karakteristik peserta didik. Agar dapat menarik perhatian peserta didik dan mau membaca serta mengerjakannya maka dalam sebuah LKPD harus memiliki tampilan yang menarik, memiliki gambar dan ilustrasi yang berwarna serta dapat merepresentasikan materi yang sedang dipelajari, dan penataan layout yang tidak membosankan, sehingga peserta didik mau membaca dan mengerjakan soal – soal dalam LKPD tersebut.

Sementara itu LKPD dapat memenuhi syarat - syarat yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik. Menurut Widjajanti (dalam Kosasih, 2020, h. 37-39) LKPD memenuhi syarat sebagai berikut:

1) Syarat – syarat didaktik

LKPD sebagai salah satu bentuk sarana dalam pembelajaran sebaiknya memenuhi syarat didaktik artinya LKPD yang digunakan memenuhi asas pembelajaran yang efektif, yakni:

- a) Mendorong peserta didik aktif dalam proses pembelajaran,
- b) Memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan,
- c) Memberi penekanan pada kegiatan proses dalam rangka menemukan konsep.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa syarat – syarat didaktik dalam LKPD yakni dapat mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran (student centered), guru berperan sebagai

fasilitator dan motivator. Kemudian LKPD juga dapat menampilkan ilustrasi berupa gambar dan video pembelajarn dapat menjadi salah satu media yang dapat memudahkan peserta didik memahami konsep, dengan menggali pengetahuan awal peserta didik sebelum siap mengikuti pelajaran. Selanjutnya dalam proses pembelajaran menekankan kembali suatu konsep agar peserta didik mudah memahami konsep berdasarkan materi yang hendak disampaikan.

2) Syarat – syarat konstruksi

Syarat konstruksi adalah syarat yang berkenaan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosakata, tingkat kesukaran, dan kejelasan yang pada hakikatnya supaya lebih mudah dimengerti oleh pengguna yaitu peserta didik yakni a). Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kedewasaan peserta didik, b). Menggunakan struktur kalimat yang jelas, c). Memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik, d). Menghindari pertanyaan yang terlalu terbuka, e).Mengacu pada buku sumber yang di luar kemampuan keterbatasan peserta didik, f). Menyediakan ruangan yang cukup untuk memberi keleluasaan peserta didik untuk menuliskan jawaban, g). Menggunakan kalimat yang sederhana dan pendek, h). Menggunakan lebih banyak ilustrasi daripada kata-kata, i). Memiliki tujuan belajar yang jelas serta bermanfaat sebagai sumber motivasi, j). Mempunyai identitas untuk memudahkan administrasi nya, (h.38).

3) Syarat – syarat teknis

Syarat dalam penyusunan LKPD juga meliputi syarat teknis, meliputi

- 1). Tuliskan, Menggunakan huruf yang jelas dan menarik, menggunakan huruf tebal untuk topic, bukan huruf biasan yang diberi garis bawah, menggunakan kalimat pendek yang pendek – pendek sehingga efektif dan mudah dipahami peserta didik, dan menggunakan bingkai untuk membedakan kalimat perintah dengan jawaban peserta didik. Artinya bahwa dalam menyusun LKPD menggunakan huruf yang menarik dan terlihat dengan jelas, sehingga peserta didik dapat melihat dan membaca dengan jelas.
- 2). Gambar, Gambar yang baik adalah gambar yang dapat menyampaikan pesan/ isi dari gambar tersebut secara efektif pada pengguna lembar kerja peserta didik. Dalam LKPD yang ingin dikembangkan peneliti, gambar yang digunakan memiliki kualitas yang baik dan disesuaikan dengan materi/isi yang hendak disampaikan, sehingga dari gambar tersebut peserta didik dapat memahami materi.
- 3). Penampilan, adalah hal yang sangat penting dalam lembar kerja peserta didik karena lebih dulu peserta didik akan tertarik pada penampilan bukan isinya. Guru dapat membuat LKPD dengan memperhatikan tampilan dari LKPD tersebut agar dapat menarik perhatian peserta didik untuk mengerjakannya.

g. Unsur – Unsur dalam Penyusunan LKPD

Terdapat beberapa unsur dalam penyusunan LKPD yang digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Prastowo (2014, h. 273) mengemukakan bahwa dalam LKPD meliputi 1). Judul, 2) Petunjuk Belajar, 3). Kompetensi dasar atau materi pokok, 4). Informasi Pendukung, 5). Tugas – tugas atau

langkah kerja, 6). Penilaian. Sejalan dengan pendapat di atas Daryanto & Dwicahyono (2014, h. 176) menyatakan bahwa unsur – unsur LKPD secara umum yaitu, 1). Judul, mata pelajaran, semester, tempat. 2). Petunjuk belajar, 3). Kompetensi yang akan dicapai, 4). Indikator, 5). Informasi Pendukung, 6). Tugas – tugas dan langkah kerja, 7) Penilaian.

Sementara itu menurut Widyantini (2013, h. 3) LKPD sebagai bahan ajar memiliki unsur yang meliputi 1). Judul, 2). Mata pelajaran, 3). Semester, 4). tempat, 5). Petunjuk belajar, 6). Kompetensi yang akan dicapai, 7). Indikator yang akan dicapai peserta didik, 8). Informasi Pendukung, 9). Alat dan bahan untuk menyelesaikan tugas – tugas, 10). Langkah kerja, 11) Penilaian.

Berdasarkan uraian pandangan mengenai unsur dalam penyusunan LKPD tersebut, pada penelitian ini LKPD yang akan dibuat dan dikembangkan memuat unsur judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar, indikator, langkah kerja dan tugas.

h. Langkah – Langkah dalam Penyusunan LKPD

Keberadaan LKPD yang kreatif dan inovatif dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Setiap pendidik harus mampu menyiapkan atau membuat bahan ajar sendiri yang inovatif, sehingga perlu pendidik perlu memahami langkah – langkah dalam penyusunan LKPD. Menurut Prastowo (2015), langkah – langkah penyusunan LKPD yakni, 1) Analisis kurikulum tematik, 2) Menyusun peta kebutuhan LKPD, 3) Menentukan judul – judul LKPD, 4) Menentukan KD

dan indikator antar mata pelajaran, 5) Menentukan tema sentral dan pokok bahasan, 6) Menentukan alat penilaian, 7) Menyusun materi, dan 8) Memperhatikan struktur bahan ajar (h.212)

Sementara itu Menurut Syakrina, (dalam Kosasih, 2020), menyatakan bahwa untuk melakukan langkah penulisan LKPD dapat dilakukan dengan mengikuti langkah – langkah berikut:

- 1) Menentukan KD dan indikator pembelajaran,
Dalam pembelajaran, tentu KD dan indikator tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu KD dan indikator ini harus ditentukan terlebih dahulu, agar sesuai dengan materi yang hendak dicapai.
- 2) Penyusunan pokok – pokok materi sesuai dengan KD dan indikatornya,
Penyusunan pokok materi yang sesuai dengan KD dan indikator ini menjadi pedoman bagi peserta didik dalam belajar.
- 3) Mengembangkan sejumlah kegiatan sesuai dengan indikator yang ada secara terperinci, sistematis dan variatif (h.40).

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa langkah – langkah penyusunan LKPD yaitu dengan analisis kurikulum, menentukan KD dan indikator pembelajaran, menentukan judul LKPD, menyusun pokok – pokok materi, dan menentukan alat penilaian.

i. Hasil Kualitas Pengembangan LKPD

Hasil pengembangan yang baik ditentukan berdasarkan kualitas produk hasil pengembangan. Dalam penelitian ini hasil pengembangan LKPD yang baik ditentukan berdasarkan kelayakan LKPD yang ditinjau dari syarat didaktik, syarat konstruksi dan syarat teknis serta kepraktisan LKPD. Untuk menguji layak atau tidak layak sebuah LKPD yang dapat digunakan peserta

didik, maka harus disesuaikan dengan kriteria penilaian LKS/ LKPD dilakukan oleh pakar/ahli yang mengacu pada standar penilaian bahan ajar, dari BNSP (Purwono, 2008) yang meliputi beberapa yakni, aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian, dan aspek kelayakan kebahasaan dan aspek kelayakan kegrafikan.

Dalam penelitian ini kelayakan LKPD yang ditinjau dari syarat didaktik akan diukur menggunakan kisi – kisi instrument validasi ahli materi. Dimana peneliti menggunakan aspek kelayakan isi materi dan aspek kesesuaian LKPD dengan syarat didaktik. 1) aspek kelayakan isi materi dengan sub aspek kualitas isi materi LKPD yang dijabarkan menjadi beberapa indikator, yakni a) kesesuaian materi dengan KD, b) kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, c), kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta didik, d) kesesuaian soal – soal pada LKPD dengan tujuan pembelajaran, e) materi yang disajikan mudah dipahami peserta didik. 2) aspek kesesuaian LKPD dengan syarat didaktik dengan 3 sub aspek menurut Widjajanti (dalam Kosasih 2020, h. 37), yaitu a) mendorong keaktifan peserta didik, b) memiliki variasi stimulus, c) memberikan penekanan pada kegiatan dalam menemukan konsep dan dijabarkan menjadi 8 indikator dapat dilihat pada tabel 3.1.

Sementara itu kelayakan LKPD yang di tinjau dari syarat konstruksi akan diukur menggunakan kisi – kisi instrument validasi oleh ahli bahasa dengan 5 sub aspek menurut Widjajanti (dalam Kosasih 2020, h. 38), yakni a) penggunaan bahasa, b) susunan kalimat, c) penggunaan kosakata, d) tingkat kesukaran, dan e) kejelasan. Kisi – kisi instrument dapat dilihat pada tabel

3.3. Sedangkan kelayakan LKPD yang di tinjau dari syarat teknis/tampilan akan diukur menggunakan kisi – kisi instrument validasi oleh ahli desain dengan 3 sub aspek menurut Widjajanti (dalam Kosasih 2020, h. 39), yakni a) ketepatan penggunaan tulisan, b) ketepatan penggunaan gambar dan c) kemenarikan tampilan LKPD. Kisi – kisi instrument dapat dilihat pada tabel 3.5.

Kepraktisan adalah kemudahan dalam menggunakan LKPD Kepraktisan ditentukan berdasarkan hasil penilaian pengguna atau pemakai. Pengguna yang dimaksud dalam penelitian ini yakni peserta didik kelas IV SD Negeri 01 Jagoi Babang. Kepraktisan ini di lihat dari instrumen lembar angket respon siswa terkait dengan penggunaan LKPD. Untuk mengetahui kepraktisan sebuah LKPD, peneliti menggunakan 3 aspek menurut Nesri (2020, h. 74), yaitu aspek kemudahan penggunaan, aspek daya tarik, dan aspek efisiensi. Dengan 5 sub aspek, yakni a) kemudahan dalam memahami materi pada LKPD, b) kemudahan dalam memahami bahasa dalam LKPD, c) kemudahan dalam penggunaan LKPD, d) kemenarikan tampilan LKPD, e) sarana belajar mandiri. Dan dijabarkan menjadi 9 indikator yang dapat dilihat pada tabel 3.7.

2. LKPD Berbasis Aplikasi *Liveworksheet*

Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah bahan ajar yang dibuat untuk memudahkan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran dikelas. Dengan adanya LKPD maka peserta didik dapat belajar dengan mandiri dan terarah. Lembar kerja peserta didik termasuk perangkat

pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan keaktifan siswa, memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri, dan dapat menjadi keragaman metode pengajaran yang menyenangkan bagi siswa salah satunya dengan menggunakan LKPD berbasis aplikasi *Liveworksheet*.

a. Pengertian LKPD Berbasis Aplikasi *Liveworksheet*

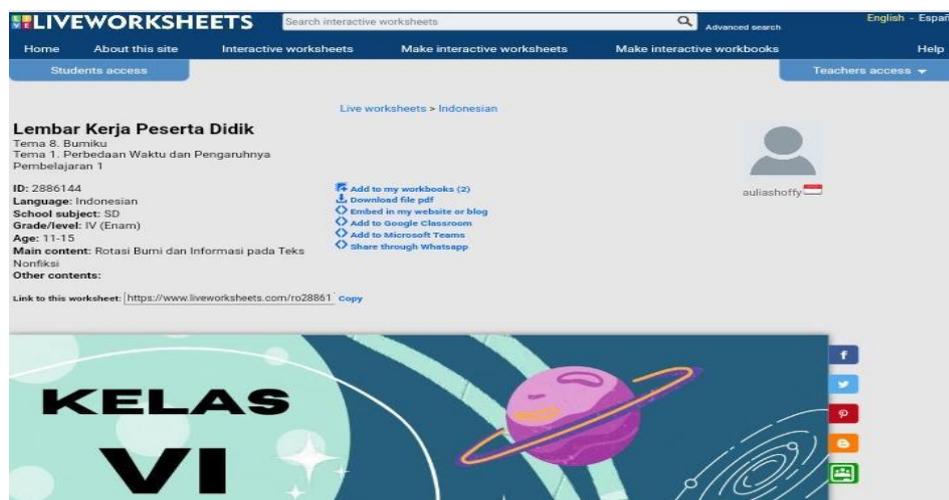
LKPD dapat diintegrasikan pada Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). LKPD ini memanfaatkan teknologi baru yang dapat diimplementasikan dalam dunia pendidikan sehingga dapat memudahkan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. LKPD tidak sebatas berbentuk konvensional (*hardcopy*), namun juga dapat berbentuk elektronik dengan aplikasi *liveworksheet*. *Liveworksheet* adalah aplikasi yang dapat mengubah lembar kerja tradisional yang dapat dicetak berupa (dokumen, pdf, dan jpg) menjadi latihan online yang interaktif, peserta didik dapat mengirimkan jawaban juga dapat mengoreksi secara otomatis. Selain itu *liveworksheet* juga memuat video, gambar, maupun audio.

Lembar kerja peserta didik berbasis aplikasi *liveworksheet* adalah lembar kerja yang memanfaatkan media elektronik seperti komputer dan smartphone. Herawati (2016) menyatakan bahwa, “LKPD yang interaktif adalah salah satu alternatif yang dapat mendukung proses pembelajaran dengan penyusunannya terdiri atas materi dan beberapa latihan soal yang menggunakan komputer agar dapat diakses oleh siswa secara mandiri” (h.169). Dengan adanya LKPD dalam bentuk elektronik ini maka peserta

didik dapat belajar dengan mudah menggunakan media elektronik seperti komputer, smartphone (*android*) dan gawai secara gratis.

Adapun beberapa manfaat penggunaan LKPD elektronik yaitu menghemat tempat dan waktu, ramah lingkungan, dan dapat dimodifikasi kembali dengan mudah. Lembar kerja peserta didik yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah LKPD yang interaktif dengan mengintegrasikan aplikasi Canva, *Microsof Word*, dan *Microsoft Power Point*, serta berisikan video, gambar dan soal – soal kedalam *liveworksheet*.

Penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan bantuan aplikasi *liveworksheet* ini tidaklah sulit dalam mengoperasikannya. Peserta didik dapat membuka lembar kerja, kemudian mengerjakan latihan – latihan, kemudian klik “selesai” jika sudah mengerjakan latihan tersebut, selanjutnya pesera didik dapat mengklik “kirim jawaban saya ke guru” tahap selanjutnya peserta didik dapat memasukan email guru atau kode kunci. Tahap selanjutnya guru dapat memeriksa sesudah mendapat notifikasi melalui email.



Gambar 2.1 Tampilan aplikasi *Liveworksheet*



Gambar 2.2 Contoh tampilan LKPD berbasis aplikasi *Liveworksheet*

LKPD berbasis aplikasi *Liveworksheet* merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran dikelas, yang terdiri dari rangkasan materi dan latihan soal menggunakan media elektronik *smartphone* (*android* dan *IOS*) yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari secara mandiri. LKPD dapat dibuat dengan memanfaatkan teknologi yang telah ada, sehingga memudahkan guru dalam mendesain dan merancang LKPD sesuai dengan kebutuhan, dan peserta didik dapat dengan mudah mengakses LKPD menggunakan *smartphone*, PC maupun alat elektronik lainnya.

b. Langkah – Langkah Membuat LKPD di *Liveworksheet*

Adapun langkah – langkah dalam membuat LKPD di *Liveworksheet* dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Ketik <https://www.liveworksheet.com> di PC atau browser handphone anda,

- 2) Klik Teacher Access dibagian kanan atas kemudian klik “register” atau daftar,
- 3) Lengkapi isian formulir register tersebut sesuai data anda, kemudian klik “register”
- 4) Masuk ke email yang telah di daftarkan tadi kemudian buka email masuk dari *Liveworksheet* dan klik link aktivasinya.
- 5) Masuk ke halaman <https://www.liveworksheet.com> lagi dan klik “teacher access” lalu masukan alamat email, user name dan password. Kemudian klik tulisan “enter”.
- 6) Setting pilihan bahasa menjadi bahasa Indonesia dibagian kanan atas.
- 7) Klik “make interactive worksheet” pada bagian menu lalu klik “get started”.
- 8) Upload LKPD yang telah di buat sebelumnya, namun sebelum mengupload LKPD maka harus diubah menjadi file pdf atau jpg dengan ukuran maks 5 MB.
- 9) Selanjutnya anda dapat memodifikasi LKPD yang telah di upload dalam format interaktif. Dalam aplikasi liveworksheet anda dapat melihat video tutorial yang disediakan oleh liveworksheet.

c. Kelebihan Menggunakan LKPD *Liveworksheet*

Adapun kelebihan dan kelemahan LKPD *Liveworksheet* yakni, LKPD dapat diakses dimana saja dan kapan saja, guru dapat membuat LKPD dalam aplikasi lebih bervariasi, sebagai salah satu alternatif LKPD dalam bentuk

elektronik, dapat memudahkan guru dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

3. Pembelajaran Tema 3 (Peduli Terhadap Mahkluk Hidup) Subtema 2
(Keberagaman Mahkluk Hidup Di Lingkunganku)

Pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis aplikasi *Liveworksheet* ini diterapkan di kelas 4 sekolah dasar, menggunakan kurikulum 2013, dengan Tema 3 (Peduli Terhadap Lingkungan Hidup) Subtema 2 (Keberagaman Mahkluk Hidup Di Lingkunganku). Materi pada tema 3 subtema 2 membahas tentang keanekaragaman hewan dan tumbuhan di sekitar dan mengkaji hubungan yang terjadi antar makhluk hidup yang bertujuan agar lebih bijak dan cinta terhadap lingkungan, menumbuhkan sikap kepedulian terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan guna kelangsungan makhluk hidup. LKPD tema 3 subtema 2 ini akan mengkaji 6 pembelajaran. Dalam pembelajaran 1 terdiri dari mata pelajaran IPS, bahasa Indonesia, IPA. Dalam pembelajaran 2 terdiri dari mata pelajaran SBdP dan PPKn. Dalam pembelajaran 3 terdiri dari mata pelajaran IPA dan bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran 4 terdiri dari mata pelajaran PPKn dan bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran 5 terdiri dari mata pelajaran IPS dan SBdP dan dalam pembelajaran 6 terdiri dari mata pelajaran bahasa Indonesia dan PPKn. Adapun kompetensi dasar dan materi yang terdapat pada tema tersebut sebagai berikut.

Tabel 2.1 *Pemetaan kompetensi dasar pembelajaran tematik tema 3 subtema 2 kelas IV SD/MI*

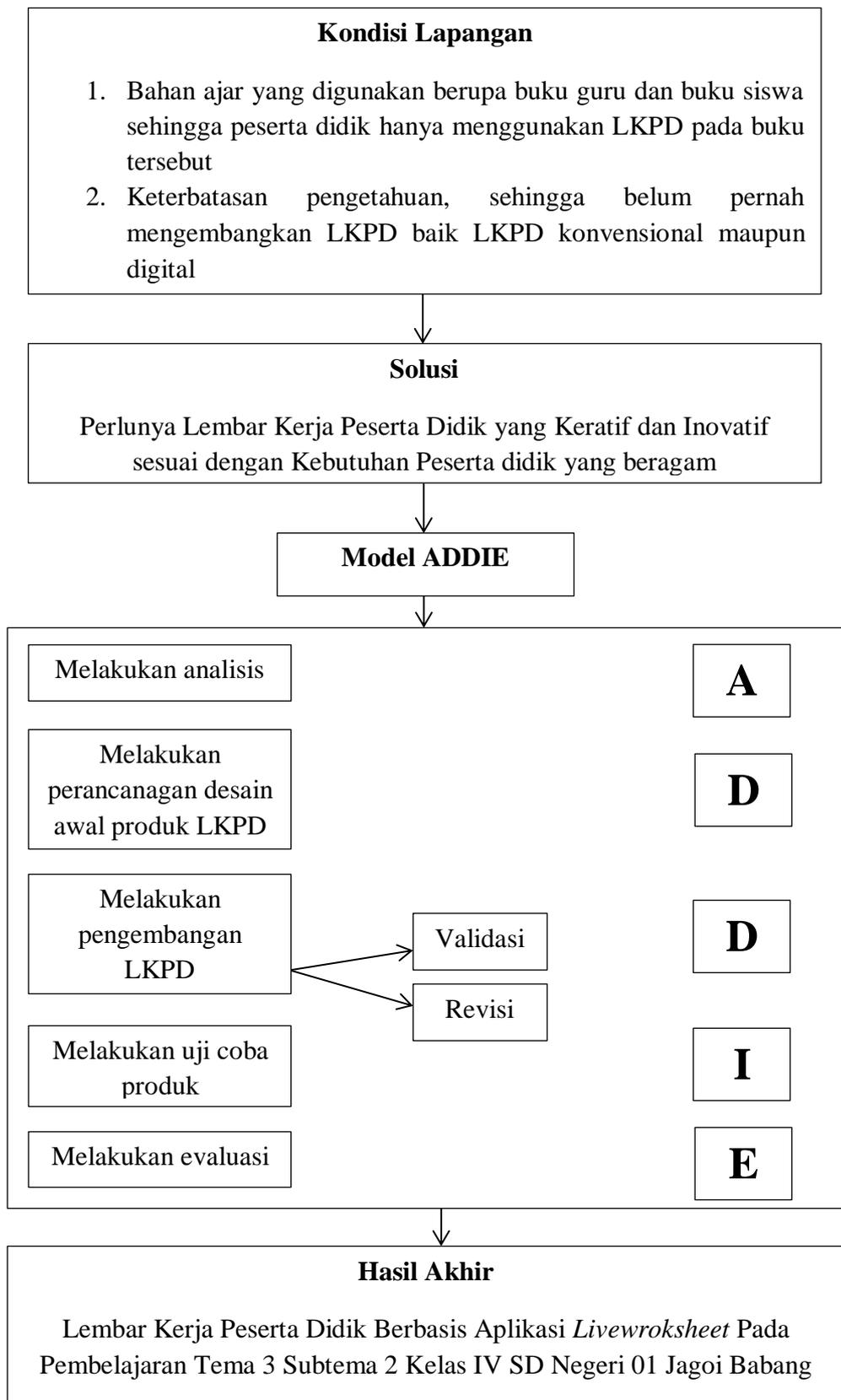
No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
1.	IPA	3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan.
		3.8 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan.
		4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan.
		4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.
2.	Bahasa Indonesia	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.
		4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis
3.	IPS	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
		4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.
4.	PPKn	3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
		4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
5.	SBdP	3.4 Memahami karya seni rupa teknik tempel.
		4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.

B. Kerangka Berpikir

Seiring berkembangnya kemajuan dan teknologi, guru diharapkan mampu mendesain dan mengembangkan suatu media atau perangkat pembelajaran yang menarik salah satunya adalah mengembangkan LKPD. LKPD tidak hanya dalam bentuk cetak, namun dapat dibuat menjadi LKPD yang di akses secara online.

Pengembangan LKPD ini bertujuan untuk menghasilkan LKPD berbasis aplikasi *liveworksheet* pada pembelajaran tematik tema 3 (Peduli Terhadap Mahkluk Hidup) subtema 2, Dengan adanya LKPD berbasis aplikasi *liveworksheet* maka peserta didik tidak hanya menguasai isi materi ajar pada bidang kognitif, namun pengalaman langsung yang dapat dirasakan peserta didik. Penyiapan dan penggunaan LKPD secara baik, kreatif dan inovatif selain dapat menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga peserta didik dapat berlatih dan belajar dengan baik. Kualitas LKPD dapat mempengaruhi proses pembelajaran sehingga lembar kerja peserta didik yang baik dapat menjadikan proses pembelajaran yang baik pula. Berikut ini kerangka berpikir penelitian ini.

Gambar 2.3 Kerangka berpikir penelitian



C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya. Sehingga penelitian ini tidak terlepas dari penelitian – penelitian terdahulu. Berikut ini penelitian yang relevan dengan penelitian yang terkait dengan pengembangan LKPD sebagai berikut:

Penelitian Anita Widiyanti (2021) dengan judul “ Pengembangan Bahan Ajar E-LKPD Menggunakan *Liveworksheet* Pada Materi Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar” Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan penggunaan bahan ajar e-LKPD menggunakan *Liveworksheet* pada materi bangun datar kelas IV sekolah dasar menunjukkan penelitian dan pengembangan bahan ajar e-LKPD *Liveworksheet* layak digunakan dalam pembelajaran. Penelitian Novena Tesalonika Rasuh (2021) “Pengembangan Lkpd Inteaktif Berbasis *Liveworksheet* Pada Topik Hidrolisis Garam Untuk Mengidentifikasi Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA” masalah dalam penelitian ini di SMA Stella Duce Bambanglipuro belum pernah menggunakan LKPD dalam pembelajaran hidrolisis garam. Selama ini, guru hanya menggunakan soal studi kasus untuk mengukur kemampuan berpikir kritis dengan hasilnya belum maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menghasilkan produk berupa LKPD Interaktif berbasis *Liveworksheets* pada topik hidrolisis garam mengikuti model ADDIE, (2) mengetahui validitas, kepraktisan, dan efektivitas produk, dan (3) mengetahui hasil identifikasi kemampuan berpikir kritis peserta didik pada topik hidrolisis garam.

Penelitian yang dilakukan oleh Fachrul Rozi Ahmad (2022) dengan judul “ Desain dan Uji Coba Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Interaktif Menggunakan Liveworksheet Pada Materi Asam Basa”. Penelitian ini menggunakan model ADDIE (analysis), (design), (development), (implementation), dan (evaluation), dengan batasan sampai pada tahap implementation saja. LKPD interaktif berbasis Live Worksheet pada materi asam basa yang dihasilkan telah teruji sangat valid. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa LKPD interaktif berbasis liveworksheet pada materi asam basa dapat dinyatakan sudah valid dan baik sehingga media ini layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Novena Tesalonika Rasuh dengan judul “ Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheet Pada Topik Hidrolisis Garam Untuk Mengidentifikasi Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA”. Jenis penelitian ini adalah R&D dengan menggunakan Model ADDIE. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan cocok dengan model pengembangan ADDIE karena memiliki tahapan yang sistematis dan efektif dalam mengembangkan LKPD interaktif, produk yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat valid dengan kriteria persentase sebesar 97,45% (aspek media) dan 97,64% (aspek materi) serta praktis dengan rata – rata persentase sebesar 78,33%.